

**HUBUNGAN DAMPAK BENCANA DENGAN STRES PASCA
BENCANA KEBAKARAN DI KELURAHAN SIDOARJO
KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI



**ALFANDI
201601004**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “HUBUNGAN DAMPAK BENCANA DENGAN STRES PASCA BENCANA KEBAKARAN DI KELURAHAN SIDOARJO KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 21 September 2020



ALFANDI
NIM. 201601004

ABSTRAK

ALFANDI. Hubungan Dampak Bencana Dengan Stres Pasca Bencana Kebakaran Di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli dibimbing oleh ISMAWATI dan JUWITA MELDASARI TEBISI

Dampak yang timbul pasca bencana meliputi dampak ekonomi, dan psikologis. Dampak ekonomi yang dirasakan korban pasca bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli dirasakan akibat kehilangan sumber penghasilan keluarga sehingga mempengaruhi psikologis korban. Dampak psikologis yang ditimbulkan pasca bencana kebakaran berupa stres yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan serta kerugian yang dialami pasca bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dampak bencana dengan stres pasca bencana di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh korban bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli yaitu 745 jiwa. Sampel berjumlah 88 orang, dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 47,5% responden yang termasuk dalam kategori terdampak bencana mengalami stress tingkat sedang dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai *P Value* 0,00 (*P Value* $\leq 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara dampak bencana dengan stres pasca bencana di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi pemerintah setempat serta dapat dijadikan motivasi dalam menangani permasalahan di Huntara Pelabuhan Empang Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

Kata Kunci : Dampak Pasca Bencana, Stres, Kebakaran

ABSTRACT

ALFANDI. The Correlation between Disaster Impact and Post-Disaster Stress in Sidoarjo Village, Baolan Subdistrict, Tolitoli Regency, supervised by ISMAWATI and JUWITA MELDASARI TEBISI.

The impacts that occur after a disaster such as economic and psychological impacts. The economic impact for victims after the fire disaster in Sidoarjo Village, Baolan Subdistrict, Tolitoli Regency due to the loss of family income sources, which affected the psychology of them. The psychological impact after the fire disaster such of stress caused by environmental changes and losses experienced after it. The purpose of this study was to determine the correlation between disaster impact and post-disaster stress in Sidoarjo Village, Baolan District, Tolitoli Regency. This is quantitative research design with descriptive analytic design. The total of population was 745 victims of the fire disaster in Sidoarjo Village, Baolan Subdistrict, Tolitoli Regency. The total of sample was 88 respondents that taken by using random sampling technique. The results showed that 47.5% of respondents who were in disaster affected have moderate stress that using the Chi-square test obtained a p-value = 0.00 (p-value ≤ 0.05). The conclusion of this study mentioned that there is a correlation between disaster impact and post-disaster stress in Sidoarjo Village, Baolan Subdistrict, Tolitoli Regency. It is expected that the results of this study will be an evaluation material for the local government and can be used as motivation in dealing with problems in the Empang Harbor Shelter, Sidoarjo Village, Baolan District, Tolitoli Regency.

Keywords: Post-Disaster Impact, Stress, Fire



**HUBUNGAN DAMPAK BENCANA DENGAN STRES PASCA
BENCANA KEBAKARAN DI KELURAHAN SIDOARJO
KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ALFANDI
201601004**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DAMPAK BENCANA DENGAN STRES PASCA
BENCANA KEBAKARAN DI KELURAHAN SIDOARJO
KECAMATAN BAOLAN KABUPATEN TOLITOLI**

SKRIPSI

**ALFANDI
201601004**

**Skripsi Ini Telah Disetujui
Tanggal 21 September 2020**

Pembimbing I

**Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK. 20080901008**

(.....)

Pembimbing II

**Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., Ns., M.Kes
NIK. 20120901026**

(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**

**DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**



PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Dampak Bencana Dengan Stres Pasca Bencana Kebakaran Di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, atas bimbingan, bantuan, dorongan, arahan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Mansur Oli'i Gobel dan Ibu saya Norma Djafri serta saudara-saudara saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, inspirasi serta dorongan dan dukungan baik moral maupun materil. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry Sihotang, Dipl.MW., SKM., M.Kes selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara palu.
2. Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ismawati, S.Kep., M.Sc selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan, serta motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Suriyanto, S.Kep., Ns., MPH selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan serta masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Lurah Sidoarjo Kecamatan Baolan atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.

8. Masyarakat korban bencana kebakaran yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian saya.
9. Yang istimewa sahabat saya (Nadila Yuninda, Eka Nurfadilah, Arilidayanti, Dian Retno Hariyati, Diah Kurniaty, Wahida Nurhasana, Reski Aulia Nur, Adi Saputra, Mirsyad Nur Syahbana, Delka Marpiano, I Wayan Sumado, Irvan Hartanto Mohama, Edi Riswandi, Ramadani, Ozchan, Agung Hadibyoo), dan Fitria serta teman-teman perawat angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2020

ALFANDI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Teori Bencana	5
B. Tinjauan Umum Teori Stress	7
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Analisa Data	23
I. Bagan Alur Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	26
C. Pembahasan	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Pekerjaan Di Huntara Pelabuhan Empang Kelurahan Sidoarjo	27
Tabel 4.2	Distribusi Dampak Bencana Pada Korban Bencana Kebakaran Di Huntara Pelabuhan Empang Kelurahan Sidoarjo	28
Tabel 4.3	Distribusi Stress Pada Korban Di Huntara Pelabuhan Empang Kelurahan Sidoarjo	29
Tabel 4.4	Hubungan Dampak Bencana Dengan Stress Pasca Bencana Kebakaran Di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Ke Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan
- Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dari Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan
- Lampiran 4. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Riwayat Hidup
- Lampiran 11. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebakaran merupakan sebuah peristiwa yang tidak diinginkan dan terkadang tak terkendali. Kebakaran dikategorikan sebagai salah satu bentuk bencana karena sifatnya yang membahayakan serta dapat mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Sebuah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam serta dapat mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam, ataupun faktor manusia, sehingga menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis¹.

Dampak psikologis yang sering muncul pada korban akibat bencana yaitu pada aspek emosi seperti kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, mudah marah, serta merasa sedih dan depresi. Gejala yang timbul pada aspek kognisi seperti perhatian dan konsentrasi yang berkurang sehingga tidak fokus dalam melakukan sesuatu hal serta menurunnya daya ingat. Gejala yang timbul pada aspek tingkah laku seperti melanggar norma karena tidak bisa mengontrol perbuatannya, suka melakukan penundaan pekerjaan, mudah menyalahkan dan mencari kesalahan orang lain, serta bersikap tak acuh pada lingkungannya.

Tingkah laku dan pola pikir manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, karena dalam kehidupan manusia selalu berinteraksi dan tergantung dengan lingkungan. Manusia akan merasa nyaman dengan keadaan lingkungannya yang kondusif. Lingkungan juga dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap tekanan pada manusia sehingga dapat menyebabkan stress dan belajar demi keuntungannya juga kualitas hidup serta pola hidup seseorang dapat dipengaruhi oleh stres².

Persespsi yang dinilai seseorang dari sebuah situasi atau peristiwa merupakan stress. Sebuah situasi yang sama dapat dinilai netral, positif, atau negative dari orang yang berbeda. Penilaian ini bersifat subjektif pada setiap

orang, oleh karena itu dapat merasa lebih stress daripada yang lainnya walaupun mengalami kejadian yang serupa³.

Wilayah Pelabuhan Empang Kabupaten Tolitoli Kecamatan Baolan Kelurahan Sidoarjo merupakan salah satu wilayah pemukiman yang padat penduduk sehingga berpotensi terjadi bencana kebakaran hebat. RW V dan RW VI merupakan wilayah yang terdampak oleh bencana kebakaran hebat yang terjadi pada Minggu 2 Februari 2020, yang mengakibatkan 1 korban meninggal dunia. Berdasarkan laporan terakhir Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli tanggal 15 Maret 2020 jumlah korban yang mengalami stress berdasarkan fakta lapangan dan pendataan secara langsung yang dilakukan oleh tim relawan posko kesehatan Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli mendapatkan sejumlah 615 dari total 745 korban terdampak yang mengalami stress berdasarkan keluhan yang didapat langsung dari korban terdampak bencana. Data kunjungan korban dan layanan konseling di posko kesehatan Puskesmas Kota Managaisaki Tolitoli tercatat lebih dari 63%.

Berdasarkan penelitian terkait dengan dampak setelah bencana yang dilakukan oleh Fatwa Tentama tahun 2014 dengan hasil penelitian bahwa semakin tinggi dukungan social yang diterima semakin rendah gangguan stress pasca trauma yang dialami sebaliknya semakin rendah dukungan social yang diterima semakin tinggi gangguan stress pasca trauma yang dialami.

Penelitian serupa yang dilakukan Winda Nurmayani dan Reza Indra Wiguna tahun 2019 dengan hasil penelitian terdapat gejala dampak psikologis yang terjadi pada anak-anak korban bencana gempa bumi di Lombok.

Data hasil wawancara peneliti pada tanggal 23 Maret 2020 terhadap masyarakat korban terdampak yang berada di Huntara Wilayah Pelabuhan Empang, 13 orang mengalami stress yang ditandai dengan berkurangnya nafsu makan, susah tidur, kemudian selalu mengingat kerugian harta benda dan lebih sering merenung.

Dampak dari gejala yang dirasakan oleh korban tersebut sangat mempengaruhi kondisi fisik, emosi, dan juga spiritual korban pasca bencana. Aktivitas yang dilakukan oleh korban setiap harinya pasca bencana, seperti

keluhan yang dikatakan oleh salah satu korban ketika korban melakukan aktivitasnya di kantor korban merasakan selalu mengingat kerugian harta benda dan sering merenung yang mengakibatkan korban merasa pekerjaan yang dilakukan tidak maksimal juga dampak terhadap emosi korban yang menjadi mudah marah pasca bencana, sehingga gejala yang dirasakan tersebut harus segera ditangani.

Sesuai dengan peran dan fungsi perawat sebagai konselor dan edukator, perawat diharapkan dapat memberikan layanan konseling sesegera mungkin setelah terjadinya bencana, sehingga masalah yang dapat timbul pasca bencana dapat segera ditangani. Selain layanan konseling perawat juga diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan tujuan agar korban dapat mengetahui dampak yang dapat timbul pasca bencana. Solusi yang perlu diberikan terhadap korban yaitu pemulihan pasca bencana meliputi penanganan terhadap dampak psikologis dan emosi yang banyak menjadi keluhan korban, peneliti merasa perlu dilakukan layanan konseling individual selama waktu yang ditentukan agar fokus dalam pemulihan dampak pasca bencana.

Hasil data-data serta permasalahan yang ada di daerah penelitian, peneliti merasa penting dan tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan dampak bencana dengan stress pasca bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan dampak bencana dengan stress pasca bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan dampak bencana dengan stress pasca bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dampak bencana pasca bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli.
- b. Mengidentifikasi stress pada korban pasca bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli
- c. Menganalisis hubungan dampak bencana dengan stress pasca bencana kebakaran di Kelurahan Sidoarjo Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa STIKes Widya Nusantara Palu, guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Selain itu, untuk mengembangkan kurikulum STIKes Wisya Nusantara Palu dalam melaksanakan program pembelajaran.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai kondisi gambaran keadaan psikososial pada masyarakat korban bencana dan diharapkan terus memberikan dukungan psikososial kepada korban bencana kebakaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis atau penelitian lain dengan variable yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. [Uu] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun. 2007. *Tentang Penanggulangan Bencana*.
2. Maramis. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya (ID): Airlangga; Edisi 2; 2009.
3. Kupriyanov R, Zhdanov R. The Eustress Concept. Problem And Out-Looks. *World Journal Of Medical Sciences*. 20014;11(2). 179-185
4. [Who] *World Health Organization Mental Disorder Factsheets Worldhealthorganization*. 2017.
5. Priyatno. *Konsep Manajemen Stres*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika 2014.
6. Hawari. *Manajemen stress cemas dan depresi*. Jakarta (ID): Fakultas Kedokteran UI. 2011.
7. Sunaryo. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta (ID): EGC. Edisi 2. 2013
8. Maramis. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya (ID): Airlangga, Edisi 2. 2009
9. Girdano F. *Solubility And Conversion Carbamazapime Polymorphs In Supercritical Carbon Dioxide*. European Journal Of Pharmaceutical Science. 2015.
10. Sugioyno. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung (ID): Alfabeta. 2013
11. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung (ID): Alfabeta. 2017.
12. Nursalam. *Proses Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (Id): Salemba Medika. 2011.
13. Dharma. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta (Id): Trans Info Media. 2011.
14. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta 2010.
15. Setiadi. *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta (Id): Graham Ilmu. 2013.

16. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Penerbit Alfabeta. 2017